

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prestasi belajar yang diraih peserta didik merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan. Menurut Slameto (2016) “prestasi belajar merupakan tingkat pengetahuan anak terhadap materi yang diterima. Peserta didik yang telah melakukan kegiatan pembelajaran selalu menginginkan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar dapat menunjukkan usaha yang telah dilakukan peserta didik setelah belajar serta mengukur kemampuan mereka dalam memahami pelajaran. Tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar peserta didik”.

Prestasi belajar adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar juga merupakan pengetahuan yang ingin dicapai dan menjadi tolak ukur bagi siswa disamping sebagai komponen terpenting yaitu sebagai pertanggungjawaban kepada orang lain

Supriyono (2004: 138), prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam

diri siswa, meliputi faktor jasmaniah, psikologi, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Faktor jasmaniah antara lain panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku. Sedangkan faktor psikologi antara lain kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, dan motivasi. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa berupa faktor sosial, budaya, lingkungan fisik, dan lingkungan spiritual keagamaan. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor budaya meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar. Fasilitas belajar meliputi ruang belajar, meja, kursi penerangan, alat tulis, dan buku-buku pelajaran. Faktor tersebut saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Observasi awal yang peneliti lakukan adalah dengan mengambil data IPK ke PUSKOM (Pusat Komputer) Universitas Negeri Medan dengan mengambil data nilai IPK mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi stambuk 2016 Universitas Negeri Medan. Dari hasil observasi tersebut, masih ditemukan indeks prestasi mahasiswa yang sangat rendah atau dengan predikat tidak memuaskan. Jika disajikan dalam bentuk tabel, prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi stambuk 2016 Universitas Negeri Medan sebagai berikut:

Tabel 1.2

**Presentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016**

No	IPK	Jumlah	Presentase
1	< 3,00	6	4,8%
2	3,00 – 3,25	23	18,6%
3	3,26 – 3,50	70	56,9%
4	3,51 – 3,75	21	17%
5	3,76 – 4,00	3	2,4%
Jumlah		123	100%

(Sumber : Data Puskom Unimed)

Berdasarkan data dari hasil observasi diatas diperoleh informasi bahwa dari responden sebanyak 123 orang mahasiswa, terdapat 4,8% atau sebanyak 6 orang yang mendapatkan IPK kisaran 3,00-3,25 kemudian sebanyak 70 mahasiswa mendapat IPK antara 3,26-3,50 dengan persentase 56,9% dan sisanya sebanyak 21 orang dengan persentase 17% mendapat IPK dengan kisaran 3,51-3,75 selai itu, terdapat 3 orang mahasiswa yang mendapat IPK diatas ,76 dengan persentase 2,4%. Setiap mahasiswa tentunya mengharapkan Indeks Prestasi Kumulatif yang dalam hal ini yaitu apabila bisa mencapai 4,0. Apabila mahasiswa tidak dapat mencapai IPK yang sempurna itu berarti ada masalah dalam prestasi belajar mereka. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) *cumlaude* tentunya juga menjadi harapan bagi Universitas, karena tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa mencerminkan kualitas Universitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal Slameto (2016) “faktor internal yakni faktor yang ada pada diri peserta didik yang terdiri dari

kondisi jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), kondisi psikologis (kesiapan, kematangan, kecerdasan, minat, bakat, motivasi) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang ada di luar peserta didik yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat”.

Pada era digital dewasa ini, perkembangan *Information Communication and Technology* (ICT) telah mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Salah satunya adalah aspek pendidikan. Adanya perkembangan ICT dengan segala tantangannya yang ada di dalamnya membutuhkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan unggul (Ismaniati). Dunia pendidikan mendapatkan sorotan yang sangat tajam berakitan dengan tuntutan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu dapat hidup di era digital. Langkah yang dapat dilakukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas adalah dilaksanakannya inovasi di dalam pembelajaran.

Inovasi pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari teknologi. Kemajuan ICT ini memberikan dampak yang positif bagi inovasi pembelajaran, sebagai contoh munculnya alternative model-model dan media pembelajaran yang baru (Sari:2013). Pembelajaran yang dahulunya hanya di dalam kelas kini mulai dapat dilakukan secara online. Dengan kemajuan ini seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku pendidikan untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa artinya dapat mengaitkan informasi baru ke dalam struktur kognitif dirinya (Najib dan Elhefni : 2016). Struktur kognitif ialah fakta-fakta, konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi yang telah dipelajari dan diingat.

Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk menunjang kegiatan pembelajaran, Universitas Negeri Medan memperbaharui sistem pembelajaran daring yang telah dimiliki selama ini yakni SIPOEL (System Portal Electronic Learning) yang digantikan dengan SIPDA (Sistem Pembelajaran Daring) seperti diketahui penggunaan media pembelajaran daring atau *e-learning* telah digunakan di Unimed sejak 2007. Pembaharuan sistem *e-learning* ini disesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini. Aplikasi yang digunakan berbasis *opensource* dan sudah mendukung perangkat *mobile*. Pemanfaatan *e-learning* ini bertujuan untuk mempercepat proses pembelajaran. Pembelajaran akan dipindahkan sebagian ke *Blanded Learning* (memadukan *e-learning* dan tatap muka). Permasalahan kita selama ini, penggunaan *e-learning* kita masih kurang maksimal. Unimed memilih LMS (*Learning Management System*) berbasis CMS *opensource* pada SIPDA. Pertimbangannya karena *platfrom* tersebut lebih mudah dan murah dikarenakan kita tidak mengeluarkan biaya lagi untuk lisensinya, disamping itu fitur yang disediakan juga sudah sangat lengkap.

Aplikasi pembelajaran daring Unimed dapat diakses melalui laman <http://sipda.unimed.ac.id>.

E-learning adalah “pengajaran dan pembelajaran yang di dukung dan dikembangkan melalau teknologi dan media digital, dan juga merupakan salah satu bentuk dari konsep *distance learning* atau belajar jarak jauh” (Hakim, 2016 : 2). Selain itu *e-learning* adalah istilah umum untuk semua teknologi yang mendukung pembelajaran menggunakan sebuah kesatuan alat mengajar dan belajar seperti sambungan telepon, audio dan video tape, teleconferensi, satelit

dan penelitian berbasis web sebagai instruksi dalam pembelajaran *online* (Achmadi, 2015 : 19).

Pada observasi awal peneliti membagikan angket untuk penggunaan *e-learning* yang berisi lima poin dengan diisi dengan jawaban Ya dan Tidak. Peneliti mengambil 20 orang responden yang diambil secara acak dari kelas A, B dan C prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016. Tabel dibawah ini berisi hasil dari angket yang dibagikan kepada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi stambuk 2016 dan memberikan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.2
Hasil Angket Penggunaan *e-learning*

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Dengan <i>e-learning</i> saya dapat aktif bertanya dan memberi tanggapan dalam diskusi	35%	65%
2	Melalui <i>e-learning</i> saya dapat mudah mengumpulkan tugas kepada dosen	40%	60%
3	Saya dapat memperoleh bahan ajar dari dosen melalui <i>e-learning</i> dimana saja dan kapan saja	35%	65%
4	Setiap kelompok mengupload makalah masing masing agar peserta <i>e-learning</i> dapat membacanya kembali	35%	65%
5	Dengan adanya <i>e-learning</i> saya selalu menjawab quiz yang diberikan dosen pada akhir diskusi	45%	55%
Jumlah		38%%	62%

Dari hasil angket yang telah dibagikan masih banyak mahasiswa tidak memanfaatkan *e-learning* sebagai media pembelajaran yang berguna dan memberi banyak manfaat dan hanya menggunakan untuk memperoleh bahan ajar dari

dosen saja dan sebagai alternatif mengumpulkan tugas. Selain itu kurangnya partisipasi dosen dan mahasiswa melakukan interaksi dalam *e-learning*.

Minat belajar adalah kecenderungan, ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk menguasai dan mengingat secara terus menerus pengetahuan yang diikuti rasa senang untuk mencapai tujuan pembelajaran, semakin kuat atau dekatnya kemauannya maka akan semakin besar minat. Minat belajar atau semangat belajar seseorang tidaklah selalu stabil melainkan selalu berubah, oleh karena itu perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu.

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini beda arti, untuk itu penulis akan mendefinisikan satu persatu. Menurut Gie (2004: 57) minat mempunyai peranan dalam “Melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar”. Slameto dalam Asmani (2009: 32) mengatakan bahwa: “Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh.” Demikian di dalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu ia mulai dengan menaruh minat terhadap hal itu. Minat itu erat hubungannya dengan kepribadian seseorang; ketiga fungsi jiwa: kognisi, emosi dan konasi terdapat dalam minat kadang minat itu timbul dengan sendirinya, dan kadang-kadang perlu diusahakan.

Pada observasi awal peneliti membagikan angket untuk minat belajar yang berisi lima poin dengan diisi dengan jawaban Ya dan Tidak. Peneliti mengambil 20 orang responden yang diambil secara acak dari kelas A, B dan C prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016. Dibawah ini adalah tabel observasi awal yang dilakukan dengan membagikan angket kepada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi stambuk 2016 yang menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 1.3
Hasil Angket Minat Belajar

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya suka memberi tanggapan dan pertanyaan jika terjadi diskusi di kelas maupun diluar kelas	20%	80%
2	Saya fokus dan memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh dosen maupun kelompok yang persentase	30%	70%
3	Dengan aktif di dalam diskusi kelas saya memiliki pengetahuan untuk memudahkan saya menjawab soal setiap quiz yang diberikan dosen	50%	50%
4	Saya selalu mencatat poin penting yang disampaikan dosen	40%	60%
5	Saya belajar supaya mendapatkan nilai yang baik	60%	40%
Jumlah		40%	60%

Dari hasil distribusi angket tersebut dapat dilihat bahwa minat belajar pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016 masih kurang. Mereka belajar hanya untuk mendapatkan nilai yang baik namun tidak melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan kurang berniat untuk mengembangkan pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan E-learning dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan atau penggunaan *e-learning* dosen dan mahasiswa pada proses pembelajaran masih kurang
2. Pemanfaatan *e-learning* hanya untuk alternative pengumpulan tugas oleh mahasiswa
3. Minat belajar sebagian mahasiswa masih rendah
4. Mahasiswa belajar hanya semata untuk mendapatkan nilai yang baik namun tidak menguasai materi dengan baik
5. Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2016 belum mencapai hasil yang diharapkan

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2016 dan faktor yang mempengaruhinya
2. Penggunaan *e-learning* mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2016
3. Minat belajar mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2016

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Penggunaan *E-learning* terhadap Prestasi belajar Mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2016?
2. Apakah terdapat pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2016?
3. Apakah terdapat pengaruh Penggunaan *E-learning* dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan *E-learning* terhadap hasil belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2016
2. Untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2016
3. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan *E-learning* dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Penggunaan *E-learning* dan Minat Belajar, sehingga bermanfaat bagi penulis sebagai calon pendidik di masa yang akan datang dalam upaya memperoleh prestasi belajar yang baik
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan Penggunaan *elearning* dan Minat Belajar dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2016

3. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan perkembangan pendidikan sekaligus menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.



THE *Character Building*
UNIVERSITY